

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASUKNYA
FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) NEGARA
BERKEMBANG DI KAWASAN 15 NEGARA OKI
PADA PERIODE 2010-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
OLEH:
RIZKI AWANG SETIAWAN
NIM: 20108010036

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASUKNYA
FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) NEGARA
BERKEMBANG DI KAWASAN 15 NEGARA OKI
PADA PERIODE 2010-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

RIZKI AWANG SETIAWAN

NIM: 20108010036

PEMBIMBING:

Dr. Miftahul Choiri, S.Sos.I.,M.S.I.

NIP. 19821009 201503 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1578/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASUKNYA FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) NEGARA BERKEMBANG DI KAWASAN 15 NEGARA OKI PADA PERIODE 2010-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKI AWANG SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010036
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 67281ba711939

Pengaji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6712004fb5df

Pengaji II

Dhiyani Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 672ac9442b928



Yogyakarta, 11 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 672c8206a709b

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Rizki Awang Setiawan
Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, serta melakukan koreksi dan perbaikan seperlunya, kami sebagai pembimbing menentukan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizki Awang Setiawan
NIM : 20108010036
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASUKNYA FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) NEGARA BERKEMBANG DI KAWASAN 15 NEGARA OKI PADA PERIODE 2010-2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 September 2024

Pembimbing,


Dr. Miftahul Choiri, S.Sos.I.,M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Rizki Awang Setiawan
NIM	:	20108010036
Program Studi	:	Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di 15 Negara OKI Pada Periode 2010-2022**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 September 2024

Penyusun,



Rizki Awang Setiawan
20108010036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Awang Setiawan
NIM : 20108010036
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang Di Kawasan 15 Negara OKI Pada Periode 2010-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal: 12 September 2024



(Rizki Awang Setiawan)

HALAMAN MOTTO

“Sepiro gedhening sengsoro yen tinompo amung dadi coba”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang Tua

*Kepada Kedua orang tua saya yang jasa serta kasih sayangnya yang tak terhingga
dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.*

Guru dan Dosen

*Seluruh Guru dan Dosen penulis selama menempuh pendidikan, yang telah ikhlas
memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan nasihat sehingga bermanfaat
bagi penulis dalam mengejar cita-cita.*

Almamater

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Terimakasih untuk semuanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
س	Šā'	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ه	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Đ	De (dengan titik di bawah)

ت	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)
ذ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ء	'Ain	'	Koma terbalik diatas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	Y	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرْمَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- ---	Fathah	Ditulis	A
--- , ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ' ---	Dammah	Ditulis	U

فَعْلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
--------	--------	---------	---------------

ذكر يذهب	Kasrah Dammah	Ditulis Ditulis	Žukira <i>Yazhabu</i>
-------------	------------------	--------------------	--------------------------

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
Fathah + ya' mati تسى	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ā</i>
Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>Tansā</i>
	Ditulis	<i>I</i>
	Ditulis	<i>Karīm</i>
	Ditulis	<i>Ū</i>
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بینکم	Ditulis	<i>Ai</i>
Fathah + wāwu mati قول	Ditulis	<i>Bainakum</i>
	Ditulis	<i>Au</i>
	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكْرَتْمُ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada kata lain selain puji syukur alhamdulillah kepada ALLAH SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai syarat perolehan gelar sarjana Ekonomi pada program studi S1 Ekonomi Syariah. Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak tulisan ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala dedikasi yang diberikan kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Diri sendiri telah tegap berdiri dengan kokoh dan seluruh anggota keluarga (Ibu, Ayah, Adik) penulis yang tiada henti untuk mendukung, mendampingi, memotivasi, dan mendoakan penulis.
2. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga meliputi seluruh pihak Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena telah menjadi wadah penulis untuk tumbuh dan berkembang selama di dunia perkuliahan.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Drs. Slamet Khilmi, M.SI., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memeberikan pengarahan segala hal yang berkaitan dengan perkuliahan dan Dr. Miftahul Choiri, S.Sos.I.,M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan masukan kepada penulis.
4. Seluruh keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, Bapak Darno dan Ibu Sriyanti, serta adik Eggy Cristian Dwi Erlangga dan Nadhif Shafik Narendra yang selalu memeberikan dukungan, semangat, dan doa kepada saya.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Hanifuddin, Akbar, Dhika, Daep, Irjas, Irpan yang menemani penulis dari awal perkuliahan, membantu penulis menyelesaikan tugas kuliah, bermain bersama, dan saling memotivasi.
6. Keluarga besar Ekonomi Syariah 2020, kakak-kakak dan adik-adik tingkat yang telah membimbing, bersama-sama, serta memberikan dukungan selama masa perkuliahan

7. Seluruh Warga Desa Pujon Kidul, Kec. Pujon, Kab. Malang Jawa Timur khususnya Tim KKN 111 yang telah memberikan banyak ilmu, pembelajaran, kehangatan, dan kenangan bagi penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dengan segala kerendahan hati, penuh ketulusan hati, penulis panjatkan do'a semoga budi baik dan segala bantuan yang telah penulis terima menjadi ibadah disisi-Nya serta mendapat pahala yang dilipatgandakan oleh Allah SWT.

Tentunya tulisan penulis masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dapat disampaikan melalui surel rizkisetiawan1985@gmail.com demi kesempurnaan tulisan ini. Sekian, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 12 September 2024

Penyusun,



Rizki Awang Setiawan

20108010036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka.....	31
C. Kerangka Pemikiran	41
D. Pengembangan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Jenis dan Sumber Data	51
D. Definisi Operasi Variabel.....	52
E. Metode Analisis.....	56
BAB IV PEMBAHASAN	68

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B.	Analisis Statistik Deskriptif	86
C.	Analisis Hasil Uji Hipotesis	89
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V PENUTUP.....	109	
A.	Kesimpulan.....	109
B.	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	113	
LAMPIRAN.....	118	
CURRICULUM VITAE.....	132	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 57 Negara OKI.....	69
Tabel 4. 2 Statistika Deskriptif	87
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Model.....	89
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow Rebundant Fixed Effect-Likelihood Ratio.....	90
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman Correlated Random Effect.....	90
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
Tabel 4. 7 VIF Model Random Effect Model.....	92
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	93
Tabel 4. 9 Uji Hipotesis	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik FDI Dunia Tahun 2010-2022	6
Gambar 1. 2 Grafik FDI 15 Negara OKI Tahun 2010-2022.....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4. 1 Peta Negara OKI	70
Gambar 4. 2 Grafik Perkembangan FDI.....	73
Gambar 4. 3 Grafik Laju Pertumbuhan GDP.....	75
Gambar 4. 4 Grafik Ekspor.....	78
Gambar 4. 5 Grafik Perkembangan Inflasi	80
Gambar 4. 6 Grafik HDI	82
Gambar 4. 7 Grafik CPI.....	84



ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu sumber utama untuk memacu pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, termasuk negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). FDI tidak hanya memberikan suntikan modal yang diperlukan, tetapi juga membawa inovasi teknologi, manajemen, dan akses pasar internasional yang sangat penting. Namun, masuknya FDI tidak terlepas dari berbagai faktor determinan, yang jika tidak dikelola dengan baik, dapat berpengaruh negatif terhadap stabilitas ekonomi dan sosial negara penerima. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masuknya FDI di 15 negara OKI pada periode 2010-2022. Menggunakan metode analisis data panel dengan model *Random Effect*, penelitian ini menemukan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB), ekspor, inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Indeks Persepsi Korupsi (CPI) memiliki pengaruh signifikan terhadap aliran FDI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB dan IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI, sedangkan inflasi memiliki pengaruh negatif signifikan. Indeks Persepsi Korupsi juga berpengaruh positif signifikan terhadap FDI, menandakan bahwa negara dengan tingkat korupsi yang rendah cenderung lebih menarik bagi investor asing. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan untuk menciptakan lingkungan investasi yang kondusif guna meningkatkan aliran FDI dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di negara-negara OKI.

Kata Kunci : *Foreign Direct Investment, PDB, ekspor, inflasi, IPM, Indeks Persepsi Korupsi, negara OKI*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Foreign Direct Investment (FDI) is one of the main sources for spurring economic growth in developing countries, including countries belonging to the Organisation of Islamic Cooperation (OIC). FDI not only provides the necessary capital injection, but also brings technological innovation, management, and the all-important international market access. However, the influx of FDI is inseparable from various determinant factors, which if not managed properly, can negatively affect the economic and social stability of the recipient country. This study aims to identify and analyse the factors affecting FDI inflows in 15 OIC countries in the period 2010-2022. Using panel data analysis method with Random Effect model, this study found that Gross Domestic Product (GDP), exports, inflation, Human Development Index (HDI), and Corruption Perception Index (CPI) have significant influence on FDI flows. The results show that GDP and HDI have a positive and significant effect on FDI, while inflation has a significant negative effect. The Corruption Perception Index also has a significant positive effect on FDI, signalling that countries with low levels of corruption tend to be more attractive to foreign investors. This research provides important insights for policymakers to create a conducive investment environment to increase FDI flows and promote sustainable economic development in OIC countries.

Keywords : *Foreign Direct Investment, GDP, exports, inflation, HDI, Corruption Perception Index, OIC countries*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kerjasama Islam (OKI) adalah blok ekonomi dan politik yang terdiri dari 57 negara yang terletak di tiga benua utama: Asia, Afrika, dan sebagian di Eropa. Negara-negara anggota OKI memiliki populasi gabungan yang mencapai lebih dari 1,8 miliar orang, menjadikan blok ini salah satu kelompok terbesar dalam hal populasi di dunia. Sumber daya alam yang melimpah, seperti mineral, minyak, gas alam, dan tanah subur, menempatkan negara-negara OKI pada posisi strategis dalam perekonomian global (Alatas, 1983). Misalnya, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, dan Iran adalah produsen utama minyak di dunia, sementara negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, dan Nigeria memiliki cadangan sumber daya alam yang kaya dan menjadi pemasok utama berbagai komoditas.

Namun, potensi ekonomi ini sering kali tidak terealisasi sepenuhnya akibat sejumlah tantangan struktural yang dihadapi oleh negara-negara OKI. Ketergantungan yang tinggi pada ekspor khususnya sumber daya alam menjadikan ekonomi mereka rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global (El-Katiri, 2014). Ketidakstabilan politik di beberapa negara juga menghambat aliran investasi asing, termasuk *Foreign Direct Investment* (FDI), yang sangat dibutuhkan untuk mendiversifikasi ekonomi dan mempercepat pembangunan infrastruktur (Noland & Pack, 2007).

Investasi, khususnya FDI, memainkan peran krusial dalam mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh negara-negara OKI. FDI tidak hanya menyediakan suntikan modal yang diperlukan, tetapi juga membawa teknologi baru, pengetahuan manajerial, dan akses ke pasar internasional, yang sangatlah krusial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam banyak kasus, FDI dapat menjadi katalis bagi diversifikasi ekonomi, membantu negara-negara OKI mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tertentu seperti minyak dan gas, serta menumbuhkan daya saing global mereka (Kılıç, 2011).

Foreign Direct Investment (FDI), yang dikenal sebagai investasi langsung asing, merupakan salah satu bentuk investasi di mana perusahaan menanamkan modalnya di luar negeri untuk mendirikan atau mengembangkan usaha di negara lain (Krugman, 2003). FDI bukan hanya tentang transfer modal, tetapi juga melibatkan kontrol dan pengelolaan langsung atas perusahaan di luar negeri, termasuk pengelolaan sumber daya yang terkait. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperluas operasinya secara global, menciptakan jaringan produksi internasional, dan memanfaatkan keuntungan komparatif yang ditawarkan oleh negara-negara tujuan investasi.

FDI umumnya mencakup investasi dalam bentuk aset nyata atau fisik, seperti barang modal, pengadaan lahan untuk kegiatan produksi, pembangunan fasilitas industri, serta penyediaan peralatan dan inventaris untuk mendukung operasional perusahaan (Prastity, 2015). Dalam beberapa

tahun terakhir, arus FDI telah menjadi semakin penting dalam perekonomian global, terutama di negara-negara berkembang yang melihat FDI sebagai salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (*UNCTAD, 2024*).

Selain itu, tren terbaru menunjukkan bahwa perusahaan multinasional tidak hanya mengandalkan investasi dalam bentuk aset riil, tetapi juga meningkatkan investasi dalam bentuk teknologi dan pengetahuan. Investasi dalam inovasi, penelitian dan pengembangan (R&D), serta transfer teknologi menjadi aspek penting dari FDI modern. Perusahaan berupaya untuk tidak hanya meningkatkan kapasitas produksi tetapi juga mengakses pasar teknologi dan inovasi baru di negara-negara tujuan investasi (*OECD, 2021*). Di sisi lain, negara-negara penerima FDI semakin menyadari pentingnya menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, dengan kebijakan yang mendorong stabilitas ekonomi, perlindungan hukum, serta infrastruktur yang memadai. Hal ini bertujuan untuk menarik lebih banyak FDI yang berkualitas, yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan jangka panjang (*World Bank, 2021*).

Dalam konteks global saat ini, FDI juga memainkan peran penting dalam mendorong integrasi ekonomi, baik melalui rantai pasokan global maupun kemitraan strategis antara perusahaan dari berbagai negara. Perkembangan ini memperlihatkan bahwa FDI bukan hanya sekadar alat untuk ekspansi bisnis, tetapi juga sebagai mekanisme utama dalam

memperkuat hubungan ekonomi internasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi di era globalisasi (*IMF*, 2024).

Pertumbuhan ekonomi di berbagai negara sangat dipengaruhi oleh investasi. Jika penerimaan investasi di suatu negara mengalami penurunan, hal ini dapat berdampak negatif pada pendapatan nasional negara tersebut. Suatu negara dianggap mengalami pertumbuhan ekonomi jika produk domestik bruto (PDB) riilnya meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Peningkatan PDB memberikan indikasi positif yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal di negara tersebut. Menurut teori Harrod-Domar, dalam perekonomian, penting untuk mengalokasikan sebagian dari total pendapatan nasional untuk menggantikan barang-barang modal yang sudah usang, seperti bahan material, gedung, dan peralatan, sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan stok modal yang diperlukan untuk pembangunan ekonomi suatu negara (Todaro, 2012).

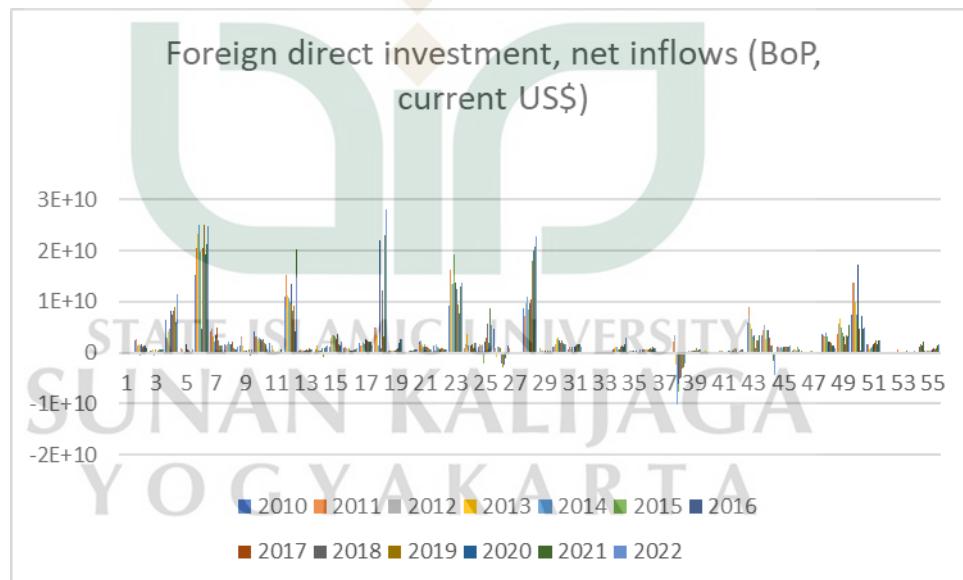
Sejak tahun 1990-an, aliran *Foreign Direct Investment* (FDI) ke berbagai negara di dunia telah menunjukkan tren kenaikan yang signifikan, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2000. Pergerakan aliran modal ini terutama didominasi oleh negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Prancis, Spanyol, Belanda, Jerman, dan Inggris, yang sebagian besar mengalirkan investasinya ke negara-negara berkembang (Kurniati et al., 2007). Selama periode 1990 hingga 2007, rata-rata pertumbuhan tahunan aliran FDI global mencapai sekitar US\$740 miliar.

Namun, setelah puncak tersebut, aliran FDI mengalami fluktuasi akibat berbagai faktor global, termasuk krisis keuangan global pada 2008 yang menyebabkan penurunan tajam dalam investasi global. Meskipun demikian, FDI kembali menunjukkan tren pemulihan pada dekade berikutnya, terutama setelah krisis tersebut mereda dan kondisi ekonomi global mulai stabil (*UNCTAD*, 2024). Tren terbaru menunjukkan bahwa meskipun negara-negara maju masih memainkan peran penting dalam aliran FDI global, negara-negara berkembang telah mulai mengambil porsi yang lebih besar dari aliran ini. Menurut laporan terbaru dari *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD), pada tahun 2021, aliran FDI global meningkat sebesar 77%, mencapai sekitar US\$1,65 triliun, setelah mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Negara-negara berkembang kini menjadi tujuan utama bagi FDI, dengan Asia sebagai kawasan penerima terbesar, diikuti oleh Amerika Latin dan Afrika (*UNCTAD*, 2024). Selain itu, sektor teknologi dan digitalisasi telah menjadi pendorong utama dalam aliran FDI modern. Perusahaan-perusahaan multinasional semakin berfokus pada investasi dalam teknologi canggih, infrastruktur digital, dan industri berteknologi tinggi, yang mencerminkan perubahan dalam dinamika ekonomi global di era digital (*OECD*, 2021).

Dengan demikian, meskipun aliran FDI masih dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan politik global, tren jangka panjang menunjukkan bahwa investasi asing langsung tetap menjadi komponen

penting dalam pertumbuhan ekonomi global, dengan semakin besarnya peran negara berkembang sebagai penerima utama investasi ini (UNCTAD, 2024). Sejak tahun 1990-an aliran FDI pada negara-negara di dunia mengalami kenaikan yang cukup baik puncaknya terjadi pada tahun 2000. Pergerakan tersebut kebanyakan didominasi oleh negara maju seperti Amerika Serikat, Perancis, Spanyol, Belanda, Jerman dan Inggris kepada negara berkembang (Kurniati et al., 2007). Pada tahun 1990 sampai 2007 aliran FDI dunia mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar US\$740 miliar setiap tahunnya, pergerakan aliran FDI meningkat dengan pesat dengan angka tertinggi yakni pada tahun 2007 sebesar US\$ 2,45 trilyun.

Gambar 1. 1 Grafik FDI Dunia Tahun 2010-2022



Sumber: World Bank, (2022)

FDI secara konseptual ini dipengaruhi oleh dua hal yang pertama, strategi oleh penanaman modal asing (*push factors*) yang terkait strategi produksi dari kebijakan penanaman modal, strategi investasi dan persepsi risiko

terkait negara penerima investasi. Kedua, kondisi suatu negara penerima FDI (*pull actors*) terkait kebijakan yang berhubungan dengan liberalisasi FDI, ketersediaan sumber daya, kebijakan yang berhubungan dengan industri dan perdagangan, dan kondisi suatu pasar (Kurniati, Prasmuko, & Yanfitri, 2007).

Dalam konteks negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), kedua faktor ini sangat relevan. Banyak negara OKI memiliki potensi besar untuk menarik FDI karena ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dan populasi yang besar, yang merupakan daya tarik bagi investor asing. Namun, keberhasilan menarik FDI di negara-negara OKI juga sangat bergantung pada kebijakan yang mereka terapkan terkait liberalisasi investasi dan stabilitas ekonomi serta politik. Misalnya, negara-negara OKI yang mampu menciptakan lingkungan investasi yang kondusif, dengan kebijakan yang mendukung FDI dan risiko yang terkelola dengan baik, cenderung lebih berhasil dalam menarik arus investasi asing dibandingkan dengan negara-negara yang memiliki risiko politik dan ekonomi yang tinggi (UNCTAD, 2024).

Dalam kegiatan ekonomi, berbagai kerja sama antara negara-negara Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) sering kali dibahas dalam pertemuan tingkat tinggi, seperti KTT Luar Biasa OKI ke-3 di Mekkah yang menghasilkan Deklarasi Mekkah dan OIC 10-Year *Program of Actions*. Program aksi ini tidak hanya mencakup isu politik, tetapi juga berfokus pada kerjasama ekonomi, sosial, politik, dan intelektual untuk meningkatkan

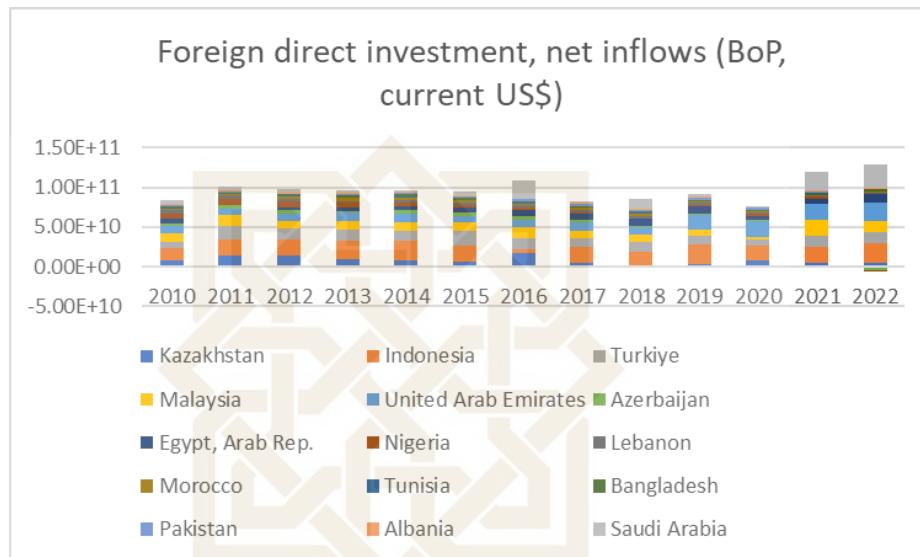
kesejahteraan umat Islam (Vebriadi & Nugroho, 2020). Pada KTT OKI yang ke-11, kerjasama ini diperluas dengan beberapa resolusi, *Final Communique*, dan Piagam OKI yang menegaskan bahwa kolaborasi antar negara anggota tidak hanya terbatas pada bidang politik, tetapi juga mencakup ruang lingkup yang lebih luas seperti ekonomi dan sektor-sektor lainnya (Kemenlu, 2014).

Negara-negara OKI memiliki potensi ekonomi yang sangat besar dan menjadi pemain penting dalam perkembangan ekonomi global. Potensi ini terutama terletak pada sumber daya alam yang melimpah, populasi besar, dan pertumbuhan ekonomi yang cepat, seperti yang terlihat pada negara-negara seperti Indonesia dan Turki. Bahkan, Kliman dan Fontaine (2013) menyebut Indonesia dan Turki sebagai "*The Global Swing States*," yang diprediksi akan memiliki pengaruh signifikan di panggung global berkat populasi mereka yang besar dan potensi ekonomi yang terus berkembang di masa depan.

Ketika dikaitkan dengan *Foreign Direct Investment* (FDI), potensi besar yang dimiliki oleh negara-negara OKI, terutama 15 negara yang menjadi fokus dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kawasan ini merupakan tujuan yang menarik bagi investor asing. Faktor-faktor seperti populasi besar, pertumbuhan ekonomi yang pesat, serta dukungan kebijakan yang mendorong investasi, menjadikan negara-negara OKI semakin diperhitungkan sebagai destinasi utama bagi FDI. Misalnya, Indonesia dan Turki, sebagai dua negara OKI yang memiliki pengaruh besar dalam ekonomi global, menjadi contoh bagaimana negara-negara OKI dapat

menarik FDI dengan mengoptimalkan potensi domestik mereka dan memperkuat kerjasama internasional di bawah payung OKI.

Gambar 1.2 Grafik FDI 15 Negara OKI Tahun 2010-2022



Sumber: World Bank,(2022)

Seperti yang terdapat pada grafik Gambar 1.2. yang berisi tentang rata- rata penerimaan IFDI di 15 Negara OKI pada Tahun 2010-2022 yang menggambarkan pergerakan Aliran FDI ke beberapa negara anggota OKI masih terkonsentrasi di beberapa negara. Menurut penelitian (Sajilan et al., 2019) pada tahun 2011, hanya lima negara (Indonesia, Arab Saudi, Turki, Kazakhstan, dan Malaysia) menyumbang 52% dari total aliran FDI ke semua negara OKI dan bersama dengan Nigeria, UEA, Iran, Lebanon dan Turkmenistan, 10 negara ini menyumbang 71% dari total aliran FDI ke semua negara OKI. Dalam keadaan tersebut menunjukkan bahwa negara-negara OKI belum mampu untuk membangun iklim yang ramah dan

kondusif bagi investor asing dalam menarik modal yang akan membantu perekonomian negara di OKI.

Dalam penelitian ini grand teori yang digunakan adalah Teori *Dunning's Electric Paraadigm, atau OLI Framework*. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan untuk melakukan *Foreign Direct Investment* (FDI) dipengaruhi oleh tiga faktor utama: *Ownership* (keuntungan kepemilikan), *Location* (keuntungan lokasi), dan *Internalization* (keuntungan internalisasi) (Dunning, 2008). Dalam konteks negara-negara OKI, teori ini dapat dihubungkan dengan beberapa variabel kunci yang diduga menjadi determinan dari arus masuknya FDI di 15 Negara OKI yaitu pertumbuhan ekonomi, ekspor, inflasi, *Human Development Index* (HDI), dan Indeks Persepsi Korupsi (IPK). Hal ini dapat dilihat dari perkembangan penelitian terdahulu dan pengaruhnya terhadap FDI. Menurut penelitian Sulaiman (2019) FDI terbukti dapat menjadi sumber modal yang vital dan menjadi sangat penting dalam perekonomian untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhinya di antara negara OKI.

Menurut beberapa ahli ekonomi beranggapan FDI merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kontribusi besar bagi Produk Domestik Bruto sehingga akan menjadi pendorong kemakmuran bagi negara yang menerima investasi asing (Ningsih, 2019). Menurut (Prasetyo, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa GDP berpengaruh positif terhadap FDI. (Sarwedi, 2002) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa variabel ekspor memiliki

pengaruh signifikan terhadap FDI. (Aprianto et al., 2020) variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Sementara menurut penelitian (Prasetyo, 2020) HDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Dan penelitian Anggraeni (2019) *Variabel Corruption Perception Index* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap *Foreign Direct Investment*. Serta variabel demokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI (Busse & Hefeker, 2007).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor penentu *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara-negara OKI dengan tingkat penerimaan FDI tertinggi, yaitu Kazakhstan, Arab Saudi, Indonesia, Turki, Malaysia, Uni Emirat Arab, Azerbaijan, Mesir, Nigeria, Lebanon, Maroko, Tunisia, Bangladesh, Pakistan, dan Albania selama periode 2010-2022. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Pada Negara Berkembang di 15 Negara OKI (Organisasi Kerjasama Islam) Periode 2010-2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah GDP berpengaruh terhadap FDI di Negara OKI?
2. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap FDI di Negara OKI?
3. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap FDI di Negara OKI?
4. Apakah IPM berpengaruh terhadap FDI di Negara OKI?

5. Apakah Persepsi Korupsi berpengaruh terhadap FDI di Negara OKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh GDP terhadap FDI di Negara OKI.
- b. Untuk menguji pengaruh Ekspor terhadap FDI di Negara OKI.
- c. Untuk menguji pengaruh Inflasi terhadap FDI di Negara OKI.
- d. Untuk menguji pengaruh IPM terhadap FDI di Negara OKI.
- e. Untuk menguji pengaruh Persepsi korupsi terhadap FDI di Negara OKI.

2. Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan yang ingin dicapai, penelitian juga diberharap mampu memberikan kontribusi. Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Penulis

Pengujian mengenai GDP, Ekspor, Inflasi, IPM. Persepsi korupsi terhadap FDI (*Foreign Direct Investment*) akan menjadi penguatan secara terus-menerus pada penelitian yang menjelaskan hasil yang sama, namun jika hasil yang tidak sama bisa menjadi pengembangan asumsi.

b. Manfaat Bagi Praktisi

Memberikan kontribusi seperti informasi terkait perkembangan ekonomi makro atau kondisi ekonomi dan stabilitas politik di negara OKI khususnya kepada investor asing dan umumnya kepada masyarakat secara umum.

c. Manfaat Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan untuk pemerintah supaya dapat diambil sebagai tindakan ataupun kebijakan dalam menambah Investasi Asing untuk pembangunan ekonomi di negara OKI.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang disajikan penulis secara beraturan mengenai hal-hal yang nantinya akan diuraikan secara singkat. Adapun sistematika dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan yang menjadi langkah dan secara umum memuat gambaran serta landasan yang menjadi faktor penting dilakukannya penelitian ini. Pada bagian pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori yang merupakan dasar dalam permasalahan penelitian. Selain itu, dijelaskan juga mengenai teori yang menjadi dasar hubungan antar variabel. Selanjutnya dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar permasalahan yang diteliti oleh penulis.

BAB III Pada metode penelitian membahas deskripsi dari penelitian yang dilakukan dan penjelasan setiap variabel penelitian serta rancangan mekanisme pengolahan data yang akan dilakukan. Selain itu, juga membahas terkait objek penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan sampai alat analisis seperti apa yang akan dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV Pada analisis data dan pembahasan membahas tentang hasil olah data yang telah dilakukan serta interpretasi mengenai hasil olah data tersebut. Selain itu, pada bagian tersebut, juga menjelaskan bagaimana hubungan hasil olah data yang didapatkan dengan teori yang digunakan, kemudian dikaitkan pada keadaan perekonomian yang telah terjadi dan hal tersebut juga menjadi jawaban dari pertanyaan yang ada pada rumusan.

BAB V Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dari pengujian hipotesis, implikasi, keterbatasan dan usulan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya temuan-temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, akan disimpulkan pada bab penutup, yang tidak hanya memberikan rekomendasi mendalam kepada pemangku kepentingan terkait, namun juga menyoroti keterbatasan yang menjadi bahan masukan berharga bagi penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM) dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV dengan beberapa variabel yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), GDP, ekspor, inflasi, *Human Development Index* (HDI), dan *Corruption Perception Index* (CPI) maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Gross Domestic Product* (GDP) atau produk domestic bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI), sehingga ketika tingkat GDP naik maka akan meningkatkan aliran FDI di Negara- Negara OKI. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan sesuai. Apabila GDP meningkat maka menunjukkan pendapatan ekonomi di Negara tersebut ikut meningkat sehingga mendorong para investor dalam menanamkan modalnya jika melihat dari segi perekonomian yang baik.
2. Ekspor berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI diterima. Arus ekspor antara negara-negara OKI terus meningkat sejak 2016 dari level US\$ 254 miliar hingga mencapai menjadi US\$ 331 miliar pada 2019. Selama tiga tahun terakhir, ekspor intra-OKI

meningkat lebih dari 30%, yang merupakan suatu pencapaian yang signifikan. Namun, pangsa pasar OKI secara global mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 8,8% pada tahun 2016. Pangsa pasar yang besar tentunya akan berpengaruh terhadap pemasaran barang dan jasa hasil produksi perusahaan yang akan berdampak pada keuntungan para investor.

3. Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) dengan arah pengaruh yang negatif. Setiap peningkatan inflasi sebesar 1% berpotensi akan menurunkan FDI sebesar 0,174300. Hal mengindikasikan bahwa inflasi yang tinggi dapat menjadi penghalang bagi aliran investasi asing langsung. Dalam konteks ekonomi makro, inflasi yang tinggi sering kali mencerminkan ketidakstabilan ekonomi, yang pada gilirannya mengurangi daya tarik suatu negara bagi investor asing. Ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat menurun, biaya produksi naik, dan ketidakpastian ekonomi meningkat. Semua faktor ini membuat lingkungan bisnis menjadi kurang menarik bagi investor asing, yang cenderung mencari pasar yang lebih stabil untuk mengurangi risiko investasi mereka
4. HDI berpengaruh signifikan terhadap FDI dengan arah yang positif. Jika HDI meningkat 1 unit, maka FDI akan meningkat sebesar 3,940611 USD. *Human Development Index* (HDI) mempengaruhi investasi karena semakin terdidiknya tenaga kerja, yang merupakan bagian dari input faktor produksi, maka akan berpengaruh terhadap semakin

tingginya output produksi yang akan tercipta. Peningkatan output ini sekaligus akan meningkatkan pendapatan perusahaan asing yang menanamkan modalnya pada suatu negara. Oleh karena itu, HDI yang lebih tinggi di suatu negara dapat menjadi daya tarik tambahan bagi investor asing.

5. *Corruption Perception Index* (CPI) berpengaruh signifikan terhadap FDI dengan arah yang positif. Jika CPI meningkat 1 unit, maka FDI akan meningkat sebesar 0,311868 juta dolar AS. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap korupsi yang diukur dengan meningkatnya nilai CPI, memiliki hubungan positif dengan peningkatan FDI. Walaupun ini mungkin tampak bertentangan dengan pandangan umum, dalam beberapa konteks, investor asing mungkin melihat korupsi sebagai sesuatu yang bisa dinegosiasikan untuk memperoleh kemudahan dalam menjalankan bisnis, seperti akses lebih cepat ke sumber daya, pelonggaran regulasi yang ketat, atau pengurangan biaya operasional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Analisis Faktor yang Mempengaruhi Masuknya *Foreign Direct Investment* (FDI) Pada Negara Berkembang di 15 Negara OKI (Organisasi Kerjasama Islam) Periode 2010-2022, peneliti ini memberikan saran yang perlu untuk diperhatikan dan dipertimbangkan terutama bagi akademisi dan penelitian-penelitian

selanjutnya dalam peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI), sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam suatu tatanan kenegaraan harus membuat kebijakan yang mempertimbangkan banyak hal dalam menarik investasi asing seperti regulasi anti korupsi.
2. Pemerintah yang berwenang diharapkan dapat memberikan kebijakan yang dapat menjaga kestabilan negara seperti GDP, meningkatkan ekspor, peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kualitas birokrasi dan demokrasi .
3. Peneliti yang selanjutnya dapat memperhatikan penelitiannya terkait *Foreign Direct Investment* (FDI) terutama pemilihan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap aliran investasi



DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, S. H. (1983). *Sosiologi Korupsi: Sebuah Penjelajahan dengan Data Kontemporer*.
- Anyanwu, J. (2011). Determinants of Foreign Direct Investment Inflows to Africa, 1980-2007. *African Development Bank Group Working Paper, September*, 1–31. <http://jds.sagepub.com/content/20/1-2/89.short%5Cnhttp://www.afdb.org/fileadmin/uploads/afdb/Documents/Publications/WORKING%20136%20Determinants%20Of%20Foreign%20Direct%20Investment%20Inflows%20To%20Africa%201980-2007%20AS.pdf>
- Aprianto, R., Alla Asmara, & Sahara. (2020). Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment ke Negara-Negara Berpendapatan Rendah. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2), 174–188. <https://doi.org/10.29244/jekp.7.2.174-188>
- Asiedu, E. (2002). On the Determinants of Foreign Direct Investment to Developing Countries: Is Africa Different? *World Development*, 30(1), 107–119. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(01\)00100-0](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(01)00100-0)
- Az Zakiyyah, N. A., Lubis, F. R. A., & Ainy, R. N. (2024). Pengaruh Variabel Makroekonomi, Kelembagaan, dan Korupsi Terhadap FDI di Negara-negara ASEAN. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5673–5685.
- Busse, M., & Hefeker, C. (2007). Political risk, institutions and foreign direct investment. *European Journal of Political Economy*, 23(2), 397–415. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2006.02.003>
- Chairunnisa. (2019). *DINAMIKA FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA (MENA) SELAMA PERIODE ARAB SPRING TAHUN 2011-2017*. 1–68.
- Davis, Bela Kurnia & Akbar, M. A.-F. R. (2022). Pengaruh Daya Tarik Celebrity Endorser, Kredibilitas Celebrity Endorser, Kreativitas Iklan Dan Kemenarikan Pesan Iklan Terhadap Niat Beli Pengguna E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 391–402. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.5950>
- Dunning, J. H. (2008). Multinational Enterprises and the Global Economy, Second Edition. *Edward Elgar Publishing Limited*.
- Fadhilah, S. (2020). *Pendekatan Model Dunning untuk Menganalisis Determinan FDI inflows di 7 Negara Asean*. 1–112.
- Fajar Nurbani Aslam, & Ari Rudatin. (2023). Analisis determinan aliran Foreign Direct Investment (FDI) di kawasan ASEAN. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 205–211. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art7>

- Fathia, N., Silvia, V., & Gunawan, E. (2021). Analysis of Foreign Investment Determinants in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 10(3), 338–350. <https://doi.org/10.15294/edaj.v10i3.45375>
- Fazira, D. R., & Cahyadin, M. (2018). The Impact of Interest Rate, Corruption Perception Index, and Economic Growth on Foreign Direct Investment in ASEAN-6. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(4), 707–713. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i4.2355>
- Febriana, A. (2014). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Fransiska Putri, T. (2024). The Effect of Inflation on Economic Growth in Indonesia (Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 2508–2518.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23(VIII)*. Universitas Diponegoro. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=kbmkIQQAAAAJ&citation_for_view=kbmkIQQAAAAJ:4hFrxpac9AC
- IMF. (2024). <https://www.imf.org/en/Home>
- kemdikbud. (2024). <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Kemenlu. (2014). *Organisasi Kerja Sama Islam (OKI)*. https://kemlu.go.id/portal/id/read/129/halaman_list_lainnya/organisasi-kerja-sama-islam-oki
- Krugman, P. R. and O. M. (2003). International Economics. In *International Economics*. <https://doi.org/10.4324/9780203830185>
- Maharani, I. A. E., & Setyowati, E. (2024). Analisis Determinan Foreign Direct Investment di ASEAN-6. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 177–183. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i1.830>
- Mahendra, W. (2021). Determinan Foreign Direct Investment (FDI) di Negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode 2010-2019. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 4(1), 99–118. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2020.0401-06>
- Mankiw, N. . (2009). *The Economics of Wealth According to Economic and Religious Principles*. Modern Economy.
- Mardhiyah Hayati. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 1(1), 66–78. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Muhammad Firdaus, D. (2007). *Investasi Halal Di Reksadana Syariah* (X0173 ed.). Renaisan. <https://www.lib.bwi.go.id/books/investasi-halal-di-reksadana-syariah/>

- OECD.* (2021). <https://www.oecd.org/en.html>
- Peta negara OKI.* (2024). BSKDNK KEMENDAGRI.
<https://bskdn.kemendagri.go.id/website/oki-kerja-sama-riset-hadapi-penyakit-baru/>
- Prasetyo, K. R. (2020). *Pengaruh Human Capital dan Inovasi terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Inflows pada Negara Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC).* 1–9. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/94959>
- Prastity, N. ; C. M. (2015). Pengaruh foreign direct investment dan trade openness terhadap pertumbuhan di negara anggota organisasi konferensi islam (OKI) 2000-2013. *Universitas Indonesia Library*, 20 (3).
<https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443662&lokasi=lokal>
- Purnama, M. C. (2022). Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Investasi Asing Langsung di ASEAN-5. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 2(2), 41–48. <https://doi.org/10.53867/jea.v2i2.50>
- Putri, F. M. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Oki (Studi Kasus: 10 Negara Anggota Oki). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 680–689. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.576>
- Rahajeng, L. R. M. (2014). A New Alkali-Thermostable Azoreductase from *Bacillus* sp. Strain SF. *Tesis Doctoral*, 2014(June), 1–2.
https://repositories.lib.utexas.edu/handle/2152/39127%0Ahttps://cris.brighton.ac.uk/ws/portalfiles/portal/4755978/Julius+Ojebode%27s+Thesis.pdf%0Ausir.salford.ac.uk/29369/1/Angela_Darvill_thesis_esubmission.pdf%0Ahttps://dspace.lboro.ac.uk/dspace-jspui/ha
- Rashid, I. M. A., Bakar, N. A., & Razak, N. A. A. (2016). Determinants of Foreign Direct Investment (FDI) in Agriculture Sector Based on Selected High-income Developing Economies in OIC Countries: An Empirical Study on the Provincial Panel Data by Using Stata, 2003-2012. *Procedia Economics and Finance*, 39(November 2015), 328–334.
[https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30331-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30331-8)
- Roro, Maharni Setyasih Pratiwi, R. (2008). *Upaya organisasi konferensi Islam (OKI) dalam penyelesaian konflik Israel-Palestina (1969-2003)*. Universitas Al Azhar Indonesia. <http://perpustakaan.uai.ac.id/index.php/cari/detai...>
- Ruth, A. M. (2014). *Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di Asean-7, Analisis Data Panel 2000-2012.* 1–17.
- Sajilan, S., Islam, M. U., Ali, M., & Anwar, U. (2019). The determinants of FDI in OIC countries. *International Journal of Financial Research*, 10(5), 466–473. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p466>
- Sarwedi. (2002). In-situ metallography can be a helpful tool in supporting intelligent repair and developing steps to ensure reliability. *Materials Evaluation*, 4(1), 17–34.

- Setiadi, W. (2018). KORUPSI DI INDONESIA (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi). *LEGISLASI INDONESIA*, 15 No.3, 249–2602.
- Setyadharma, A. (2007). Hubungan antara Korupsi dengan Penanaman Modal Asing: Studi Kasus Enam Negara ASEAN: 1997-2005. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 22(3), 277–291.
- Sharqieh, I. (2012). Can the organization of Islamic cooperation (OIC) resolve conflicts? *Peace and Conflict Studies*, 19(2), 219–236.
<https://doi.org/10.46743/1082-7307/2012.1139>
- Sodik, & Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- SUGIYONO. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
http://opac.isi.ac.id//index.php?p=show_detail&id=39092
- Sukarniati, L. (2024). *Analisis Determinan Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus (Indonesia, Foreign Direct Investment, net inflows (BoP, Current Juta US \$)). 1(July)*, 194–204.
- Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Perkasa.
- Tamimah, T., Herianingrum, S., & Arifin, N. R. (2019). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara Oki. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 153.
<https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.11117>
- Todaro, S. (2012). *Economic Development Twelfth Edition*.
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UeksEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT22&dq=Todaro,+S.+%\(2012\).+Economic+Development+Twelfth+Edition&ots=kgygpAQJ0I&sig=ZQchronPYeEEokQrYbqYZvRn3I8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=UeksEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT22&dq=Todaro,+S.+%(2012).+Economic+Development+Twelfth+Edition&ots=kgygpAQJ0I&sig=ZQchronPYeEEokQrYbqYZvRn3I8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Transparency International*. (2024). <https://www.transparency.org/en>
- UNCTAD. (2021). *World Investment Report 2021: Investing in Sustainable Recovery*. UNCTAD Publishing.
- UNCTAD. (2024). <https://unctad.org/>
- UNDP. (2024). <https://www.undp.org/>
- Vebriadi, K., & Nugroho, M. R. (2020). Determinan Investasi Negara Amerika Serikat Ke Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam Tahun 1991-2016. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 114.
<https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.2.1114>
- Wang, Miao and Wong, M. C. S. (2009). *What Drives Economic Growth? The Case of Cross-Border M&A and Greenfield FDI Activities*.
https://econpapers.repec.org/article/blakyklos/v_3a62_3ay_3a2009_3ai_3a2_3ap_3a316-330.htm

- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=list_works&hl=id&hl=id&use_r=EuD0U1YAAAAJ
- World Bank. (2021). <https://www.worldbank.org/en/home>

